



**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS
ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KALIPURO**

SKRIPSI

OLEH:
ANGGUN MIPTAKHUL JANNAH
NPM: 21801013030

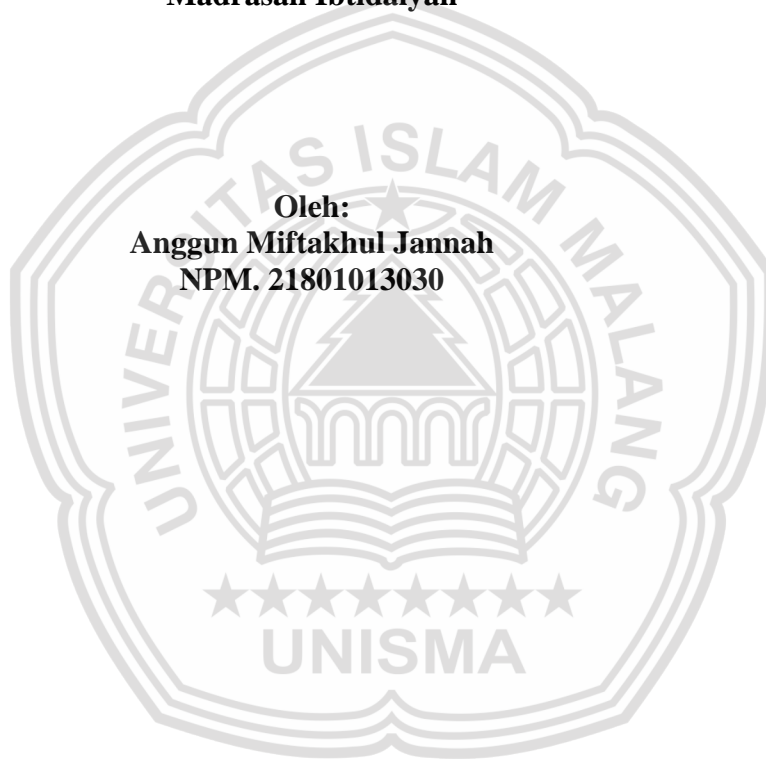


UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022
PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ONLINE
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KALIPURO



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**



**Oleh:
Anggun Miftakhul Jannah
NPM. 21801013030**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JULI 202**



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Abstrak

Jannah, Anggun M. 2022, *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid-19 DI SDN Kalipuro*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, S.PdI, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, pembelajaran Online, Semangat Belajar, *covid-19*

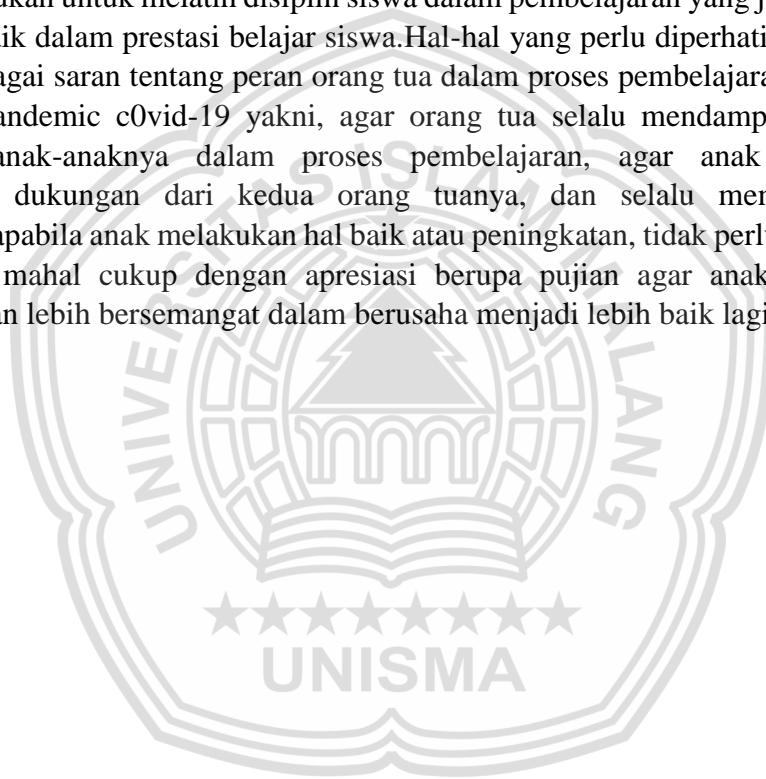
Proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional, namun secara tiba-tiba diharuskan dilaksanakan secara daring, tentu membutuhkan banyak persiapan dan menimbulkan banyak kendala. Dalam proses pembelajaran online orang tua yang sebelumnya hanya berperan sebagai pendidik kedua dalam pembelajaran setelah anak pulang sekolah, kini orang tua harus berperan sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya, sehingga berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akan sangat bergantung dari bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam pembelajaran anaknya. Selain itu proses pembelajaran online yang berlangsung cukup lama menyebabkan rasa bosan pada diri anak yang akan berpengaruh pada semangat belajar anak dan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah yakni, tentang peran orang tua dalam pembelajaran online, upaya orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan bentuk pendampingan orang tua dalam pembelajaran online. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam pembelajaran online, upaya orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan bentuk pendampingan orang tua dalam pembelajaran online.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan menggunakan metode, observasi yakni, proses pengamatan yang merupakan sebuah aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara, yakni metode pengumpulan data dengan menggunakan proses tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, serta metode dokumentasi yakni, proses mencari data mengenai hal-hal variabel seperti, buku, laporan, transkrip, catatan, surat kabar, agenda dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peran orang tua dalam pembelajaran *online* yakni, orang tua berperan sebagai fasilitator dengan cara memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran online, seperti Hp, kuota, buku, dan peralatan sekolah lainnya. Selain itu orang tua juga mendaftarkan anak-anaknya dalam bimbingan belajar agar anak lebih faham dengan materi pelajaran. Selain itu orang tua juga menyediakan tempat belajar yang nyaman dan tenang agar anak lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran online. Hasil dari persiapan orang tua tersebut yakni anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif. Sebagai upaya agar anak-anak tidak bosan dalam proses pembelajaran online, orang tua berusaha untuk selalu memberikan nasihat serta motivasi agar anak-anak tetap bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun dilaksanakan secara online. Untuk menumbuhkan rasa semangat siswa orang tua

juga selalu memberikan reward apabila anak mendapatkan peningkatan nilai. Pemberian reward tidak harus berupa barang, tetapi juga bisa berubah pujian, pujian pujian tersebut akan menumbuhkan rasa semangat yang ada pada diri siswa. Hasil dari upaya-upaya tersebut anak akan menjadi lebih percaya diri karena merasa mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Selain itu orang tua juga rajin melakukan komunikasi perkembangan prestasi belajar siswa kepada guru agar bisa saling menemukan solusi yang terbaik untuk perkembangan prestasi belajar siswa. Bentuk pendampingan yang diberikan orang tua saat pembelajaran online yakni dengan cara selalu mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, karena biasanya fokus anak-anak dalam pembelajaran apalagi dalam pembelajaran online sangat mudah terkeco. Selain itu orang tua juga selalu mengecek kembali tugas-tugas yang diberikan oleh guru apakah sudah benar-benar dikerjakan, hal tersebut dilakukan untuk melatih disiplin siswa dalam pembelajaran yang juga akan berdampak baik dalam prestasi belajar siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua sebagai saran tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada masa pandemic cOvid-19 yakni, agar orang tua selalu mendampingi dan mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, agar anak merasa mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya, dan selalu memberikan penghargaan apabila anak melakukan hal baik atau peningkatan, tidak perlu dengan hadiah yang mahal cukup dengan apresiasi berupa pujian agar anak merasa termotivasi dan lebih bersemangat dalam berusaha menjadi lebih baik lagi



Abstrak

Jannah, Anggun M. 2022, *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid-19 DI SDN Kalipuro*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, S.PdI, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Keywords: Parent Role, Online learning, Enthusiasm for Learning, covid-19

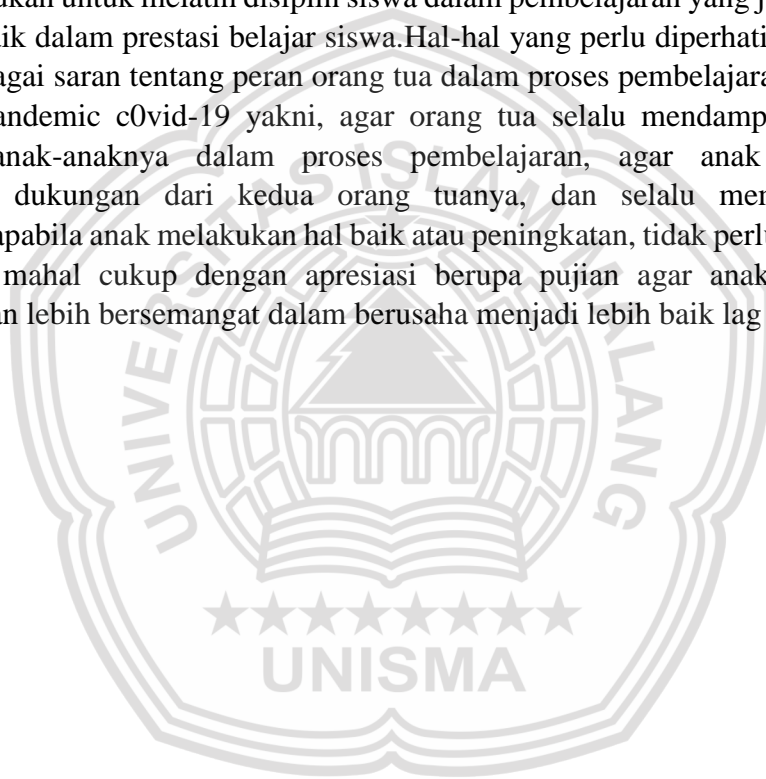
The learning process that was previously carried out conventionally, but suddenly has to be carried out online, of course requires a lot of preparation and creates many obstacles. In the online learning process, parents who previously only acted as second educators in learning after their children came home from school, now parents have to act as the main educators for their children, so that the success or failure of the learning process will depend on how the efforts made by the parents. in their child's learning. In addition, the online learning process that lasts for a long time causes boredom in children which will affect children's learning enthusiasm and will have an impact on student learning outcomes.

Based on this background, the researchers formulated the problem, namely, about the role of parents in online learning, the efforts of parents in providing learning motivation and forms of parental assistance in online learning. The purpose of this study is to describe the role of parents in online learning, the efforts of parents in providing learning motivation and forms of parental assistance in online learning.

To achieve the research objectives, the research was conducted using a qualitative research type. The data collection procedure was carried out using the method, observation, namely, the observation process which is a phenomenon research activity carried out systematically, the interview method, namely the method of collecting data using an oral question and answer process with research sources, and the documentation method, namely, the process of finding data regarding variable things such as, books, reports, transcripts, notes, newspapers, agendas and so on.

Dalam penelitian ini, peran orang tua dalam pembelajaran *online* yakni, orang tua berperan sebagai fasilitator dengan cara memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran online, seperti Hp, kuota, buku, dan peralatan sekolah lainnya. Selain itu orang tua juga mendaftarkan anak-anaknya dalam bimbingan belajar agar anak lebih faham dengan materi pelajaran. Selain itu orang tua juga menyediakan tempat belajar yang nyaman dan tenang agar anak lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran online. Hasil dari persiapan orang tua tersebut yakni anak-anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih efektif. Sebagai upaya agar anak-anak tidak bosan dalam proses pembelajaran online, orang tua berusaha untuk selalu memberikan nasihat serta motivasi agar anak-anak tetap bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun dilaksanakan secara online. Untuk menumbuhkan rasa semangat siswa orang tua

juga selalu memberikan reward apabila anak mendapatkan peningkatan nilai. Pemberian reward tidak harus berupa barang, tetapi juga bisa berubah pujian, pujian pujian tersebut akan menumbuhkan rasa semangat yang ada pada diri siswa. Hasil dari upaya-upaya tersebut anak akan menjadi lebih percaya diri karena merasa mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Selain itu orang tua juga rajin melakukan komunikasi perkembangan prestasi belajar siswa kepada guru agar bisa saling menemukan solusi yang terbaik untuk perkembangan prestasi belajar siswa. Bentuk pendampingan yang diberikan orang tua saat pembelajaran online yakni dengan cara selalu mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, karena biasanya fokus anak-anak dalam pembelajaran apalagi dalam pembelajaran online sangat mudah terkeco. Selain itu orang tua juga selalu mengecek kembali tugas-tugas yang diberikan oleh guru apakah sudah benar-benar dikerjakan, hal tersebut dilakukan untuk melatih disiplin siswa dalam pembelajaran yang juga akan berdampak baik dalam prestasi belajar siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua sebagai saran tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada masa pandemic cOvid-19 yakni, agar orang tua selalu mendampingi dan mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, agar anak merasa mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya, dan selalu memberikan penghargaan apabila anak melakukan hal baik atau peningkatan, tidak perlu dengan hadiah yang mahal cukup dengan apresiasi berupa pujian agar anak merasa termotivasi dan lebih bersemangat dalam berusaha menjadi lebih baik lagi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Setiap warga Negara memiliki hak yang sama dalam pendidikan yaitu memperoleh pendidikan yang layak. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam pelaksanaannya tidak hanya pemerintah yang berperan penting tetapi seluruh aspek ikut berperan serta, mulai dari orang tua, guru, dan juga lingkungan masyarakat. Semua aspek tersebut memiliki perannya masing-masing dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan modal utama suatu bangsa agar dapat berkembang dan maju. Apabila pendidikan suatu bangsa baik maka akan baik pula masa depan bangsa tersebut. Anak merupakan tunas bangsa yang harus tumbuh dan berkembang dengan baik oleh karena itu perlu dipupuk dengan adanya pendidikan yang bermutu.

Proses kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan apabila adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Dengan adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru tersebut diharapkan akan berdampak baik dalam peningkatan hasil

belajar siswa. Untuk itu sangat diperlukan adanya berbagai kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh orang tua dan guru secara terencana dan terprogram.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang dapat berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranannya secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa yang pertama kali disebutkan bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah keluarga (orang tua), selanjutnya masyarakat dan kemudian pemerintah. Maka dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa yang sangat bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah orang tua karena orangtua merupakan pendidik utama bagi anak. Kemudian sekolah dimana guru yang hanya bertugas sebagai pendidik yang membantu melanjutkan pendidikan yang diberikan oleh orang tua.

Pandemic covid-19 merupakan salah satu bagian dari kasus yang disebabkan oleh korona virus yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri kasus pertama *covid-19* terdeteksi pertama kali pada tanggal 2 maret 2020. Guna memutuskan penyebaran korona virus di indonesia pemerintah menetapkan pembatasan interaksi (*social distancing*). Kebijakan tersebut memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan tak terkecuali dalam dunia pendidikan dimana pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan kegiatan pembelajaran atau mengalihkan proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

Dalam pelaksanaannya kebijakan tersebut memberikan dampak positif maupun negative tidak hanya kepada siswa tetapi semua aspek dari orang tua hingga guru. Tidak dapat kita pungkiri bahwa tidak semua siswa, orang tua dan guru melek akan teknologi, hal tersebut bisa disebabkan oleh minimnya sarana yang dimiliki dan juga letak geografis sekolah dan tempat tinggal siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan orang tua mampu mendampingi dalam proses pembelajaran. Tetapi dalam kenyataannya tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan oleh kesibukan orangtua, atau kurang fahamnya orang tua terhadap materi yang disampaikan. Sehingga hal tersebut akan sangat berdampak bagi hasil belajar siswa, terutama pada jenjang Sekolah Dasar tentunya mereka masih sangat membutuhkan bimbingan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring apalagi jika masih pada tahap kelas rendah.

Kurangnya kesadaran orang tua tersebut akan sangat berdampak dengan hasil belajar siswa, dibuktikan masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, bahkan saat disuruh untuk mengumpulkan tugas masih banyak yang tidak mengumpulkan, ataupun mengumpulkan tetapi hasil tulisan/ pekerjaan orang tuanya hal tersebut terjadi karena orang tua yang tidak memperhatikan tugas harian yang diberikan oleh guru melalui WA Group sehingga tugas menumpuk dan siswa menjadi kelelahan dalam mengerjakan tugas. Padahal untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada masa pandemic ini sangat diperlukan adanya kerjasama

yang baik antara orang tua dan guru dalam proses pembelajaran berbasis online (daring).

Alasan peneliti memilih penelitian di SDN Kalipuro karena berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan PPL, Peneliti masih melihat adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru, dan juga ada yang mengumpulkan tugas tetapi hasil dari pekerjaan orang tuanya. Akan tetapi disamping hal tersebut, masih banyak siswa yang mengerjakan PR dan tugas dengan baik. Ada juga beberapa siswa yang memperoleh peningkatan hasil belajar dimasa pembelajaran online ini, hal tersebut tentu tidak lepas dari peran orang tua dan guru yang baik dalam proses pembelajaran online seperti ini. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran serta peran orang tua dalam proses pembelajaran berbasis online pada masa pandemi covid-19 di SDN Kalipuro. Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat pernyataan-pernyataan tersebut dalam sebuah judul penelitian yaitu :
“PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KALIPURO”

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi belajar dalam pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19?
3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua dalam proses pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi belajar dalam pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19
3. Mendeskripsikan bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua dalam proses pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid-19

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan masukan tentang pentingnya kerjasama antara orang tua

dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbasis online dimasa pandemic covid-19 sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar lebih memperhatikan dan mendampingi perkembangan anaknya terutama dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 guna meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru terutama wali kelas agar dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua untuk meningkatkan hasil pembelajaran berbasis online dimasa pandemic covid-19 di SDN Kalipuro.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan program kerjasama antara guru (wali kelas) dan orang tua siswa sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dimasa pandemic covid-19 di SDN Kalipuro.

d. Bagi Peneliti

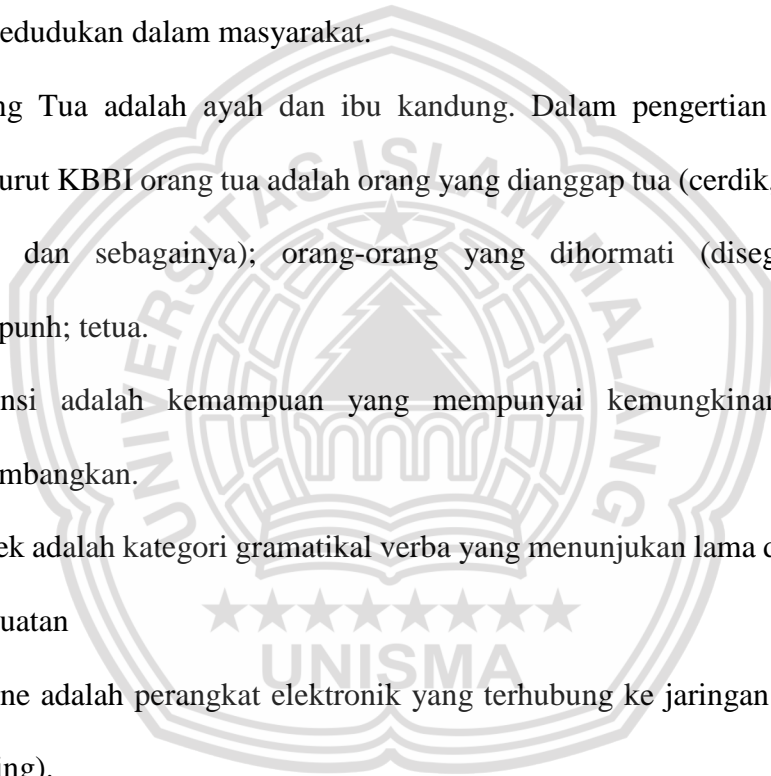
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta memberikan pengalaman yang positif bagi peneliti dibidang pendidikan baik secara teori maupun praktek.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.
2. Orang Tua adalah ayah dan ibu kandung. Dalam pengertian lainnya menurut KBBI orang tua adalah orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya); orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung; tetua.
3. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
4. Aspek adalah kategori gramatikal verba yang menunjukkan lama dan jenis perbuatan
5. Online adalah perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet (daring).



BAB VI PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran online. Pada saat pandemic seperti ini orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam proses pembelajaran yang sebelumnya diperankan oleh guru di sekolah, sehingga berhasil atau tidaknya proses pembelajaran online sangat bergantung dari seberapa usaha dan upaya yang dilakukan oleh orang tua. Berikut merupakan peran orang tua dalam proses pembelajaran online pada masa pandemic covid-19 di SDN Kalipuro berdasaeakan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Persiapan yang Dilakukan Oleh Orang Tua Saat Pembelajaran Online
 - a. Orang tua memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa saat pembelajaran online:
 - 1) Menyediakan Hp untuk pembelajaran
 - 2) Memberi uang untuk kuota
 - 3) Diikuti bimbingan belajar/ les
 - b. Orang tua menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang
 - 1) Menyediakan tempat belajar/ ruangan pribadi yang tenang untuk pembelajaran online
 - 2) Memenuhi fasilitas yang dibutuhkan saat daring

2. Upaya Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Saat

Pembelajaran Online

- a. Orang tua memberikan nasihat dan motivasi kepada anak-anak agar selalu semangat belajar
- b. Orang tua mendampingi anak-anak saat proses pembelajaran online
- c. Orang tua memberikan reward saat anak-anak berhasil atau mengalami peningkatan nilai
- d. Orang tua melakukan komunikasi dengan guru tentang perkembangan prestasi dan semangat belajar anak di rumah

3. Bentuk Pendampingan yang Dilakukan Orang Tua dalam Proses

Pembelajaran Online

- a. Orang tua mengawasi anak-anak saat melakukan pembelajaran online
- b. Orang tua mendaftarkan anak-anak pada bimbingan belajar
- c. Orang tua memeriksa tugas/ pr yang diberikan oleh bapak/ibu guru

2. SARAN

1. Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua agar selalu mendampingi dan mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran, agar anak merasa mendapatkan dukungan dari kedua orang tuanya sehingga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selalu memberikan penghargaan kepada anak-anaknya jika anak berbuat baik atau mendapatkan suatu

peningkatan, tidak perlu dengan hadiah yang mahal cukup dengan pujian maka anak akan merasa lebih termotivasi dan berusaha menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Guru

Pada saat proses pembelajaran online seperti ini hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar anak-anak lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Guru juga harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan peserta didik di rumah. Guru harus siap sedia ketika dibutuhkan ketika anak-anak di rumah kurang faham dengan materi yang disampaikan

3. Sekolah

Diharapkan kepada sekolah agar melakukan pembinaan dalam proses pembelajaran online yakni tentang penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran online, agar orang tua lebih faham dan tidak bingung ketika menggunakan aplikasi tersebut. Karena masih banyak orang tua siswa yang kurang faham dengan cara penggunaan aplikasi pembelajaran

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk lebih mendalami lagi tentang bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleh orang tua pada saat proses pembelajaran online, dikarenakan penulis merasa belum memperoleh data secara maksimal pada bagian bentuk



pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dalam proses pembelajaran online.



DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin. 2007. *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern*. Aceh: Yayasan PENA.
- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, and Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir, St.Khadijah. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19" 19: 74.
- Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4 (01): 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>.
- Depdikbud. 1989. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Balai Pustaka. 1989.
- Eriyanto, Hasib. 2018. "Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." Universitas Islam Malang.
- Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatulloh, M Agung. 2014. "Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini" 8 (April).
- Laili, Dian Nafizah Vivi. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas Iv Min 3 Karanganyar," 1–91.
- Miftakhi, Diah Rina, and Feri Aridansah. 2020. "Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online." *Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online* 3: 49–56.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdak Arya.
- Mulyadi. 2001. "Pengantar Psikologi Belajar." IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak*

Dalam Mata Pela... - Google Books. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
Sleman.

https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Perhatian_Orang_Tua_Terhadap_Pr/hiEWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengaruh+perhatian+orang+tua+terhadap+prestasi+belajar+anak+muslim&printsec=frontcover.

Neoloka, Melkisedek N.B.C. 2020. *Pendidikan Dasar Di Daerah Perbatasan.* Malang: PT.Cita Intrans Selaras.

Nova Retnowati, Mamik. 2015. "METODE KUALITATIF." *Zifatama Publisher, Anggota IKAPI No. 149/JTI/2014*, 3–5.

Nuraini. 2020. "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik," 2020.

Prabhawani, S.W. 2016. "Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta." *Pendidikan Guru PAUDS-1*.

Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. "Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak," 66.

Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. 2020. "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1 (2): 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.

Ruli, Efrianus. 2020. "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak." *Jurnal Edukasi Nonformal* ★ 1 ★ (1): ★ 143–46. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>.

Salim. 2018. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Salsabila. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Online Tingkat SD Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Penelitian* 8 (9): 1717–18.

Santoso, Urip. 2009. "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak." <http://uripsantoso.wordpress.com/2009/04/26/kewajiban-orang-tua-terhadap-anak/>.

Sitika, Achmad Junaedi, and Ine Nirmala. 2017. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1 (2):

121–36. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.9>.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung.

Umar, M. 2015. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1), 20-28.

Umar, Munirwan. 2015. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1 (1): 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

Winarno, and & Setiawan. 2013. “Penerapan Sistem E-Learning Pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah Home Schooling.” *Jurnal Ultima Infosys*, 4(1), 45-51.

